

1. Bacalah teks berikut!

**Integrasi Kebijakan Lingkungan dan Kesehatan
Menuju Pembangunan Berkelanjutan 2026**

Di tengah dinamika global lingkungan dan kesehatan di tahun 2026, berbagai upaya kolaboratif dalam kebijakan strategis menunjukkan arah pembangunan yang semakin mengintegrasikan aspek keberlanjutan untuk kesejahteraan manusia. Laporan United Nations Environment Programme (UNEP) menyatakan bahwa kerjasama internasional berhasil mendorong kemajuan nyata dalam menghadapi tantangan lingkungan global, seperti penanganan polusi, perlindungan lahan, dan pengurangan emisi metana yang berdampak langsung pada kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan hidup. UNEP mencatat bahwa kebijakan lingkungan yang lebih kuat dapat membantu mencegah jutaan kematian dini dan mengangkat kualitas hidup jutaan orang, sekaligus mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Di tingkat nasional, pemerintah Indonesia pada tahun 2026 memperkuat komitmennya dengan meningkatkan anggaran Kementerian Lingkungan Hidup hingga 29 % untuk mendukung manajemen sampah, pengendalian pencemaran, serta mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Peningkatan ini diarahkan pada program pengelolaan sampah berbasis masyarakat, pengembangan fasilitas TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah *Reuse-Reduce-Recycle*), dan edukasi publik guna menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif. Semakin baiknya pengelolaan limbah dipandang sebagai langkah penting dalam meminimalkan risiko kesehatan yang sering muncul akibat pencemaran dan sanitasi yang buruk.

Upaya lain yang menarik adalah kolaborasi antara pemerintah dan World Health Organization (WHO) di Indonesia untuk memperkuat perencanaan sanitasi berketahanan iklim. Program ini bertujuan meningkatkan sistem sanitasi yang aman dan adaptif terhadap perubahan iklim untuk melindungi kesehatan masyarakat, terutama di daerah yang rentan terhadap dampak cuaca ekstrem dan banjir. Sanitasi yang lebih baik tidak hanya mencegah penyakit, tetapi juga menjaga kualitas lingkungan air dan tanah yang menjadi basis kesehatan jutaan penduduk.

indonesia/id/news

Makna istilah *mitigasi* yang sesuai dengan konteks paragraf kedua adalah ...

- A. tindakan menghentikan seluruh kegiatan masyarakat yang berpotensi menyebabkan perubahan iklim.
- B. proses menyesuaikan kehidupan masyarakat terhadap kondisi lingkungan yang berubah secara bertahap.
- C. upaya mengurangi dampak buruk perubahan iklim melalui tindakan yang terencana.
- D. upaya memindahkan masyarakat dari wilayah yang terkena perubahan iklim ke tempat yang lebih aman.

2. Bacalah teks berikut!

Integrasi Kebijakan Lingkungan dan Kesehatan Menuju Pembangunan Berkelanjutan 2026

Di tengah dinamika global lingkungan dan kesehatan di tahun 2026, berbagai upaya kolaboratif dalam kebijakan strategis menunjukkan arah pembangunan yang semakin mengintegrasikan aspek keberlanjutan untuk kesejahteraan manusia. Laporan United Nations Environment Programme (UNEP) menyatakan bahwa kerjasama internasional berhasil mendorong kemajuan nyata dalam menghadapi tantangan lingkungan global, seperti penanganan polusi, perlindungan lahan, dan pengurangan emisi metana yang berdampak langsung pada kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan hidup. UNEP mencatat bahwa kebijakan lingkungan yang lebih kuat dapat membantu mencegah jutaan kematian dini dan mengangkat kualitas hidup jutaan orang, sekaligus mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Di tingkat nasional, pemerintah Indonesia pada tahun 2026 memperkuat komitmennya dengan meningkatkan anggaran Kementerian Lingkungan Hidup hingga 29 % untuk mendukung manajemen sampah, pengendalian pencemaran, serta mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Peningkatan ini diarahkan pada program pengelolaan sampah berbasis masyarakat, pengembangan fasilitas TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah *Reuse-Reduce-Recycle*), dan edukasi publik guna menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif. Semakin baiknya pengelolaan limbah dipandang sebagai langkah penting dalam meminimalkan risiko kesehatan yang sering muncul akibat pencemaran dan sanitasi yang buruk.

Upaya lain yang menarik adalah kolaborasi antara pemerintah dan World Health Organization (WHO) di Indonesia untuk memperkuat perencanaan sanitasi berketahanan iklim. Program ini bertujuan meningkatkan sistem sanitasi yang aman dan adaptif terhadap perubahan iklim untuk melindungi kesehatan masyarakat, terutama di daerah yang rentan terhadap dampak cuaca ekstrem dan banjir. Sanitasi yang lebih baik tidak hanya mencegah penyakit, tetapi juga menjaga kualitas lingkungan air dan tanah yang menjadi basis kesehatan jutaan penduduk.

indonesia/id/news

Tentukan **sesuai** atau **tidak sesuai** pernyataan berikut dengan isi teks tersebut!

	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
A.	Pengurangan emisi metana berdampak langsung pada kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan hidup.	V	
B.	Komitmen pemerintah Indonesia untuk memperkuat anggaran Kementerian Lingkungan Hidup	V	
C.	World Health Organization (WHO) di Indonesia memperkuat perencanaan sanitasi berketahanan iklim.		V

3. Bacalah teks berikut!

Integrasi Kebijakan Lingkungan dan Kesehatan Menuju Pembangunan Berkelanjutan 2026

Di tengah dinamika global lingkungan dan kesehatan di tahun 2026, berbagai upaya kolaboratif dalam kebijakan strategis menunjukkan arah pembangunan yang semakin mengintegrasikan aspek keberlanjutan untuk kesejahteraan manusia. Laporan United Nations Environment Programme (UNEP) menyatakan bahwa kerjasama internasional berhasil mendorong kemajuan nyata dalam menghadapi tantangan lingkungan global, seperti penanganan polusi, perlindungan lahan, dan pengurangan emisi metana yang berdampak langsung pada kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan hidup. UNEP mencatat bahwa kebijakan lingkungan yang lebih kuat dapat

membantu mencegah jutaan kematian dini dan mengangkat kualitas hidup jutaan orang, sekaligus mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Di tingkat nasional, pemerintah Indonesia pada tahun 2026 memperkuat komitmennya dengan meningkatkan anggaran Kementerian Lingkungan Hidup hingga 29 % untuk mendukung manajemen sampah, pengendalian pencemaran, serta mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Peningkatan ini diarahkan pada program pengelolaan sampah berbasis masyarakat, pengembangan fasilitas TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah *Reuse-Reduce-Recycle*), dan edukasi publik guna menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif. Semakin baiknya pengelolaan limbah dipandang sebagai langkah penting dalam meminimalkan risiko kesehatan yang sering muncul akibat pencemaran dan sanitasi yang buruk.

Upaya lain yang menarik adalah kolaborasi antara pemerintah dan World Health Organization (WHO) di Indonesia untuk memperkuat perencanaan sanitasi berketahanan iklim. Program ini bertujuan meningkatkan sistem sanitasi yang aman dan adaptif terhadap perubahan iklim untuk melindungi kesehatan masyarakat, terutama di daerah yang rentan terhadap dampak cuaca ekstrem dan banjir. Sanitasi yang lebih baik tidak hanya mencegah penyakit, tetapi juga menjaga kualitas lingkungan air dan tanah yang menjadi basis kesehatan jutaan penduduk.

indonesia/id/news

Gagasan pendukung yang sesuai dengan paragraf kedua teks tersebut adalah

Pilihlah jawaban lebih dari satu!

- ☐ Komitmen pemerintah meningkatkan anggaran Kementerian Lingkungan Hidup
- ☐ adanya edukasi publik guna menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif
- ☐ pengelolaan limbah sebagai langkah penting dalam meminimalkan risiko kesehatan
- ☐ Peningkatan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat di tingkat Nasional

4. Cermati teks berikut!

Kehadiran *Canva* dalam Proses Belajar Siswa

Pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva* lebih seru dan dapat meningkatkan kreatif siswa. Dengan *Canva*, siswa dapat menampilkan kreativitas dalam hal mendesain, menganalisis, mengevaluasi, mengembangkan dan mengimplementasikan materi dalam proses pembelajaran.

Alat dan Bahan

1. Perangkat (*smartphone*, laptop, atau tablet)
2. Koneksi internet yang stabil
3. Akun *Canva* (gratis atau pro)
4. Materi yang akan disusun, bisa berupa teks maupun gambar

Langkah-Langkah

1. Mendaftar atau Masuk ke Akun

Buka situs *Canva.com* melalui *browser* atau unduh aplikasinya di *Play Store* atau *App Store*. Jika belum punya akun, pilih **Daftar** (*Sign Up*) menggunakan *email*, Google, atau Facebook.

2. Memilih Jenis Desain

Di halaman beranda, pilih jenis proyek yang ingin dibuat, misal: presentasi, poster, atau kiriman Instagram. Anda juga bisa menggunakan fitur **Ukuran Khusus** untuk menentukan dimensi sendiri.

3. Memilih *Template*

Pilih satu dari ribuan *template* yang tersedia di panel samping untuk mempercepat proses desain. Anda dapat mencari tema tertentu melalui kolom pencarian.

4. Menyunting Elemen Desain

- Teks:** Klik pada teks di *template* untuk mengubah isinya. Gunakan panel atas untuk mengganti *font*, ukuran, dan warna.
- Elemen:** Tambahkan ikon, garis, atau gambar melalui menu **Elemen** di sisi kiri.
- Unggahan:** Jika ingin menggunakan foto pribadi, klik menu **Unggahan** (*Uploads*) dan pilih file dari perangkat Anda.

5. Menyimpan dan Mengunduh Hasil

Setelah desain selesai, klik tombol **Bagikan** (*Share*) di pojok kanan atas. Pilih **Unduh** (*Download*), tentukan format file (PNG, JPG, atau PDF), lalu klik **Unduh** kembali untuk menyimpan ke perangkat.

Berdasarkan teks tersebut, manakah pernyataan yang tepat mengenai makna istilah yang digunakan dalam teks?

Pilihlah lebih dari satu jawaban yang benar!

- ☐ **Template** merupakan rancangan atau pola desain yang telah disediakan sehingga pengguna dapat menggunakannya sebagai dasar dalam membuat suatu desain.
- ☐ **Dimensi** merupakan ukuran yang menunjukkan panjang, lebar, atau ukuran tertentu yang digunakan untuk menentukan bentuk dan ukuran desain.
- ☐ **Elemen** merupakan keseluruhan rancangan yang sudah selesai dibuat dan siap diunduh dalam berbagai format file.
- ☐ **Unggahan** merupakan proses mengunduh hasil desain dari Canva ke perangkat dalam bentuk PNG, JPG, atau PDF.

5. Cermati teks berikut!

Kehadiran *Canva* dalam Proses Belajar Siswa

Pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva* lebih seru dan dapat meningkatkan kreatif siswa. Dengan *Canva*, siswa dapat menampilkan kreativitas dalam hal mendesain, menganalisis, mengevaluasi, mengembangkan dan mengimplementasikan materi dalam proses pembelajaran.

Alat dan Bahan

- Perangkat (*smartphone*, laptop, atau tablet)
- Koneksi internet yang stabil
- Akun *Canva* (gratis atau pro)
- Materi yang akan disusun, bisa berupa teks maupun gambar

Langkah-Langkah

1. Mendaftar atau Masuk ke Akun

Buka situs *Canva.com* melalui *browser* atau unduh aplikasinya di *Play Store* atau *App Store*. Jika belum punya akun, pilih **Daftar** (*Sign Up*) menggunakan *email*, Google, atau Facebook.

2. Memilih Jenis Desain

Di halaman beranda, pilih jenis proyek yang ingin dibuat, misal: presentasi, poster, atau kiriman Instagram. Anda juga bisa menggunakan fitur **Ukuran Khusus** untuk menentukan dimensi sendiri.

3. Memilih *Template*

Pilih satu dari ribuan *template* yang tersedia di panel samping untuk mempercepat proses desain. Anda dapat mencari tema tertentu melalui kolom pencarian.

4. Menyunting Elemen Desain

- Teks:** Klik pada teks di *template* untuk mengubah isinya. Gunakan panel atas untuk mengganti *font*, ukuran, dan warna.
- Elemen:** Tambahkan ikon, garis, atau gambar melalui menu **Elemen** di sisi kiri.
- Unggahan:** Jika ingin menggunakan foto pribadi, klik menu **Unggahan** (*Uploads*) dan pilih file dari perangkat Anda.

5. Menyimpan dan Mengunduh Hasil

Setelah desain selesai, klik tombol **Bagikan** (*Share*) di pojok kanan atas. Pilih **Unduh** (*Download*), tentukan format file (PNG, JPG, atau PDF), lalu klik **Unduh** kembali untuk menyimpan ke perangkat.

Tujuan penulisan teks prosedur tersebut adalah

- ☐ Meyakinkan siswa bahwa Canva merupakan satu-satunya aplikasi yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran.
- ☐ Memberikan panduan kepada pengguna untuk membuat dan mengembangkan desain menggunakan Canva.
- ☐ Menjelaskan tahapan penggunaan Canva, mulai dari masuk ke akun hingga menyimpan atau mengunduh hasil desain.
- ☐ Mendeskripsikan berbagai fitur Canva beserta keunggulannya secara mendalam kepada pengguna.

6. Cermati teks berikut!

Kehadiran Canva dalam Proses Belajar Siswa

Pembelajaran menggunakan aplikasi Canva lebih seru dan dapat meningkatkan kreatif siswa. Dengan Canva, siswa dapat menampilkan kreativitas dalam hal mendesain, menganalisis, mengevaluasi, mengembangkan dan mengimplementasikan materi dalam proses pembelajaran.

Alat dan Bahan

5. Perangkat (*smartphone*, laptop, atau tablet)
6. Koneksi internet yang stabil
7. Akun Canva (gratis atau pro)
8. Materi yang akan disusun, bisa berupa teks maupun gambar

Langkah-Langkah

6. Mendaftar atau Masuk ke Akun

Buka situs *Canva.com* melalui *browser* atau unduh aplikasinya di *Play Store* atau *App Store*. Jika belum punya akun, pilih **Daftar** (*Sign Up*) menggunakan *email*, Google, atau Facebook.

7. **Memilih Jenis Desain**

Di halaman beranda, pilih jenis proyek yang ingin dibuat, misal: presentasi, poster, atau kiriman Instagram. Anda juga bisa menggunakan fitur **Ukuran Khusus** untuk menentukan dimensi sendiri.

8. **Memilih Template**

Pilih satu dari ribuan *template* yang tersedia di panel samping untuk mempercepat proses desain. Anda dapat mencari tema tertentu melalui kolom pencarian.

9. **Menyunting Elemen Desain**

- a. **Teks:** Klik pada teks di *template* untuk mengubah isinya. Gunakan panel atas untuk mengganti *font*, ukuran, dan warna.
- b. **Elemen:** Tambahkan ikon, garis, atau gambar melalui menu **Elemen** di sisi kiri.
- c. **Unggahan:** Jika ingin menggunakan foto pribadi, klik menu **Unggahan** (*Uploads*) dan pilih file dari perangkat Anda.

10. **Menyimpan dan Mengunduh Hasil**

Setelah desain selesai, klik tombol **Bagikan** (*Share*) di pojok kanan atas. Pilih **Unduh** (*Download*), tentukan format file (PNG, JPG, atau PDF), lalu klik **Unduh** kembali untuk menyimpan ke perangkat.

Berdasarkan struktur teks prosedur tersebut, bagian yang dianggap kurang tepat adalah

- A. Bagian pembuka, karena isinya lebih menonjolkan manfaat penggunaan Canva daripada tujuan atau gambaran kegiatan yang akan dilakukan.
- B. Bagian alat dan bahan, karena mencantumkan akun Canva sebagai sesuatu yang tidak diperlukan dalam proses pembuatan desain.
- C. Bagian langkah-langkah, karena tahapan penggunaan Canva tidak disusun berdasarkan urutan proses yang jelas.
- D. Bagian penyimpanan hasil, karena hanya menjelaskan format file tanpa menjelaskan cara menentukan kualitas hasil desain.

7. **Bacalah teks berikut!**

Kenakalan Remaja Meningkat, Perlu Pendekatan Terpadu

Fenomena kenakalan remaja kembali menjadi sorotan publik pada awal 2026. Sejumlah daerah melaporkan peningkatan kasus perkelahian pelajar, penyalahgunaan media sosial, hingga pelanggaran tata tertib sekolah. Data yang dirilis Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menunjukkan bahwa faktor pergaulan sebaya dan lemahnya pengawasan digital menjadi pemicu dominan. Sementara itu, laporan pendampingan anak oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia menegaskan pentingnya peran keluarga dalam membangun komunikasi yang sehat.

Pakar pendidikan menilai kenakalan remaja tidak dapat dipahami semata sebagai bentuk pelanggaran disiplin, melainkan sebagai gejala sosial yang kompleks. Tekanan akademik, minimnya ruang ekspresi positif, serta paparan konten negatif memperbesar risiko perilaku menyimpang. Di beberapa kasus, kurangnya literasi digital membuat remaja sulit membedakan konten edukatif dan destruktif.

Pemerintah daerah bersama sekolah mulai menerapkan program pembinaan berbasis karakter dan konseling rutin. Selain itu, kolaborasi dengan aparat keamanan dilakukan untuk mencegah tawuran serta penyalahgunaan zat terlarang. Pendekatan preventif dinilai lebih efektif dibandingkan hukuman semata, karena berfokus pada pembinaan jangka panjang.

Pengamat sosial menekankan bahwa solusi kenakalan remaja memerlukan sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tanpa keterlibatan aktif semua pihak, upaya pencegahan akan berjalan parsial. Dengan pengawasan yang proporsional dan dukungan lingkungan yang positif, remaja diharapkan mampu berkembang menjadi generasi yang bertanggung jawab dan berdaya saing.

Pernyataan yang merupakan pokok-pokok berita tersebut adalah ...

Pilihlah jawaban lebih dari satu!

- ☐ Terjadi peningkatan kasus kenakalan remaja di sejumlah daerah pada awal 2026.
- ☐ Pakar pendidikan menilai kenakalan remaja dipahami semata sebagai bentuk pelanggaran disiplin dan gejala sosial yang kompleks.
- ☐ Upaya penanganan dilakukan melalui pembinaan karakter, konseling, dan kolaborasi berbagai pihak.
- ☐ Pengamat pendidikan menekankan bahwa solusi kenakalan remaja memerlukan sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.

8. Bacalah teks berikut!

Kenakalan Remaja Meningkat, Perlu Pendekatan Terpadu

Fenomena kenakalan remaja kembali menjadi sorotan publik pada awal 2026. Sejumlah daerah melaporkan peningkatan kasus perkelahian pelajar, penyalahgunaan media sosial, hingga pelanggaran tata tertib sekolah. Data yang dirilis Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menunjukkan bahwa faktor pergaulan sebaya dan lemahnya pengawasan digital menjadi pemicu dominan. Sementara itu, laporan pendampingan anak oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia menegaskan pentingnya peran keluarga dalam membangun komunikasi yang sehat.

Pakar pendidikan menilai kenakalan remaja tidak dapat dipahami semata sebagai bentuk pelanggaran disiplin, melainkan sebagai gejala sosial yang kompleks. Tekanan akademik, minimnya ruang ekspresi positif, serta paparan konten negatif memperbesar risiko perilaku menyimpang. Di beberapa kasus, kurangnya literasi digital membuat remaja sulit membedakan konten edukatif dan destruktif.

Pemerintah daerah bersama sekolah mulai menerapkan program pembinaan berbasis karakter dan konseling rutin. Selain itu, kolaborasi dengan aparat keamanan dilakukan untuk mencegah tawuran serta penyalahgunaan zat terlarang. Pendekatan preventif dinilai lebih efektif dibandingkan hukuman semata, karena berfokus pada pembinaan jangka panjang.

Pengamat sosial menekankan bahwa solusi kenakalan remaja memerlukan sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tanpa keterlibatan aktif semua pihak, upaya pencegahan akan berjalan parsial. Dengan pengawasan yang proporsional dan dukungan lingkungan yang positif, remaja diharapkan mampu berkembang menjadi generasi yang bertanggung jawab dan berdaya saing.

Hal yang mungkin dilakukan semua pihak berkaitan dengan kenakalan remaja yang meningkat dengan tepat adalah ...

- ☐ Memperkuat komunikasi dan tanggung jawab penuh kepada orang tua dan remaja agar permasalahan dapat dideteksi sejak dini.
- ☐ Menyerahkan sepenuhnya penanganan kenakalan remaja kepada aparat keamanan karena dianggap lebih tegas dan efektif.
- ☐ Mengembangkan program literasi digital serta pembinaan karakter secara berkelanjutan di lingkungan sekolah dan keluarga.
- ☐ Memberikan sanksi berat dengan harapan remaja akan jera dan tidak mengulangi perbuatannya.

9. Bacalah teks berikut!

Kenakalan Remaja Meningkat, Perlu Pendekatan Terpadu

Fenomena kenakalan remaja kembali menjadi sorotan publik pada awal 2026. Sejumlah daerah melaporkan peningkatan kasus perkelahian pelajar, penyalahgunaan media sosial, hingga pelanggaran tata tertib sekolah. Data yang dirilis Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menunjukkan bahwa faktor pergaulan sebaya dan lemahnya pengawasan digital menjadi pemicu dominan. Sementara itu, laporan pendampingan anak oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia menegaskan pentingnya peran keluarga dalam membangun komunikasi yang sehat.

Pakar pendidikan menilai kenakalan remaja tidak dapat dipahami semata sebagai bentuk pelanggaran disiplin, melainkan sebagai gejala sosial yang kompleks. Tekanan akademik, minimnya ruang ekspresi positif, serta paparan konten negatif memperbesar risiko perilaku menyimpang. Di beberapa kasus, kurangnya literasi digital membuat remaja sulit membedakan konten edukatif dan destruktif.

Pemerintah daerah bersama sekolah mulai menerapkan program pembinaan berbasis karakter dan konseling rutin. Selain itu, kolaborasi dengan aparat keamanan dilakukan untuk mencegah tawuran serta penyalahgunaan zat terlarang. Pendekatan preventif dinilai lebih efektif dibandingkan hukuman semata, karena berfokus pada pembinaan jangka panjang.

Pengamat sosial menekankan bahwa solusi kenakalan remaja memerlukan sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tanpa keterlibatan aktif semua pihak, upaya pencegahan akan berjalan parsial. Dengan pengawasan yang proporsional dan dukungan lingkungan yang positif, remaja diharapkan mampu berkembang menjadi generasi yang bertanggung jawab dan berdaya saing.

Teks berita tersebut unsur beritanya tidak lengkap karena

- A. tidak terdapat unsur berita "siapa"
- B. tidak terdapat unsur waktu
- C. unsur berita "tempat" tidak ada
- D. tidak ada unsur "bagaimana"

10. Bacalah teks berikut!

Tantangan Ketahanan Pangan

Hama merupakan organisme pengganggu tanaman yang dapat menurunkan produktivitas dan kualitas hasil panen. Dalam konteks agronomi, hama mencakup serangga, tikus, burung, hingga mikroorganisme patogen yang menyerang tanaman pada berbagai fase pertumbuhan. Keberadaan hama menjadi persoalan serius karena berdampak langsung pada stabilitas produksi pangan dan pendapatan petani. Di sejumlah wilayah sentra produksi padi, serangan wereng dan tikus sering menyebabkan gagal panen parsial bahkan total.

Peningkatan populasi hama dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain perubahan iklim, pola tanam yang tidak seragam, serta penggunaan pestisida yang kurang bijak. Perubahan suhu dan curah hujan dapat mempercepat siklus hidup organisme pengganggu. Di sisi lain, pemakaian pestisida kimia secara berlebihan justru memicu resistensi hama dan membunuh musuh alaminya. Akibatnya,

keseimbangan ekosistem pertanian terganggu dan serangan menjadi semakin sulit dikendalikan.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) menjadi solusi yang direkomendasikan. Strategi ini menggabungkan teknik budidaya sehat, pemanfaatan musuh alami, rotasi tanaman, serta penggunaan pestisida secara selektif dan terukur. Edukasi kepada petani mengenai identifikasi dini dan monitoring populasi hama juga penting dilakukan. Dengan penerapan strategi yang sistematis dan berkelanjutan, ancaman hama dapat ditekan tanpa merusak lingkungan, sehingga ketahanan pangan tetap terjaga dan kesejahteraan petani meningkat.

Tindakan yang relevan bagi kita untuk mencegah peristiwa tersebut terulang adalah

- A. Memusatkan penanganan pada tahap akhir serangan dengan tujuan menekan kerugian setelah dampaknya terlihat jelas.
- B. Mengganti seluruh metode tradisional dengan bahan kimia modern agar hasil panen lebih cepat diperoleh.
- C. **Mengoptimalkan penerapan Pengendalian Hama Terpadu melalui rotasi tanaman, pemanfaatan musuh alami, serta penggunaan pestisida secara terukur.**
- D. Meningkatkan frekuensi penyemprotan pestisida agar produksi tetap stabil meskipun keseimbangan ekosistem kurang menjadi perhatian.

11. Bacalah teks berikut!

Tantangan Ketahanan Pangan

Hama merupakan organisme pengganggu tanaman yang dapat menurunkan produktivitas dan kualitas hasil panen. Dalam konteks agronomi, hama mencakup serangga, tikus, burung, hingga mikroorganisme patogen yang menyerang tanaman pada berbagai fase pertumbuhan. Keberadaan hama menjadi persoalan serius karena berdampak langsung pada stabilitas produksi pangan dan pendapatan petani. Di sejumlah wilayah sentra produksi padi, serangan wereng dan tikus sering menyebabkan gagal panen parsial bahkan total.

Peningkatan populasi hama dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain perubahan iklim, pola tanam yang tidak seragam, serta penggunaan pestisida yang kurang bijak. Perubahan suhu dan curah hujan dapat mempercepat siklus hidup organisme pengganggu. Di sisi lain, pemakaian pestisida kimia secara berlebihan justru memicu resistensi hama dan membunuh musuh alaminya. Akibatnya, keseimbangan ekosistem pertanian terganggu dan serangan menjadi semakin sulit dikendalikan.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) menjadi solusi yang direkomendasikan. Strategi ini menggabungkan teknik budidaya sehat, pemanfaatan musuh alami, rotasi tanaman, serta penggunaan pestisida secara selektif dan terukur. Edukasi kepada petani mengenai identifikasi dini dan monitoring populasi hama juga penting dilakukan. Dengan penerapan strategi yang sistematis dan berkelanjutan, ancaman hama dapat ditekan tanpa merusak lingkungan, sehingga ketahanan pangan tetap terjaga dan kesejahteraan petani meningkat.

Peristiwa yang terjadi pada kutipan teks tersebut adalah

- A. Stabilitasnya ekosistem pertanian karena penggunaan bahan kimia modern yang semakin luas.
- B. Perluasan lahan pertanian sebagai dampak dari perubahan iklim yang menguntungkan sektor pangan.
- C. **Meningkatnya serangan hama pertanian yang berdampak pada penurunan hasil panen dan terganggunya ketahanan pangan.**
- D. Keberhasilan petani meningkatkan produksi pangan melalui penggunaan pestisida secara besar-besaran.

12. Bacalah teks berikut!

Tantangan Ketahanan Pangan

Hama merupakan organisme pengganggu tanaman yang dapat menurunkan produktivitas dan kualitas hasil panen. Dalam konteks agronomi, hama mencakup serangga, tikus, burung, hingga mikroorganisme patogen yang menyerang tanaman pada berbagai fase pertumbuhan. Keberadaan hama menjadi persoalan serius karena berdampak langsung pada stabilitas produksi pangan dan pendapatan petani. Di sejumlah wilayah sentra produksi padi, serangan wereng dan tikus sering menyebabkan gagal panen parsial bahkan total.

Peningkatan populasi hama dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain perubahan iklim, pola tanam yang tidak seragam, serta penggunaan pestisida yang kurang bijak. Perubahan suhu dan curah hujan dapat mempercepat siklus hidup organisme pengganggu. Di sisi lain, pemakaian pestisida kimia secara berlebihan justru memicu resistensi hama dan membunuh musuh alaminya. Akibatnya, keseimbangan ekosistem pertanian terganggu dan serangan menjadi semakin sulit dikendalikan.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) menjadi solusi yang direkomendasikan. Strategi ini menggabungkan teknik budidaya sehat, pemanfaatan musuh alami, rotasi tanaman, serta penggunaan pestisida secara selektif dan terukur. Edukasi kepada petani mengenai identifikasi dini dan monitoring populasi hama juga penting dilakukan. Dengan penerapan strategi yang sistematis dan berkelanjutan, ancaman hama dapat ditekan tanpa merusak lingkungan, sehingga ketahanan pangan tetap terjaga dan kesejahteraan petani meningkat.

Objek utama yang dibahas dalam teks tersebut adalah ...

- A. **Populasi hama**
- B. Perubahan suhu
- C. gagal panen
- D. produksi padi

13. Cermatilah teks berikut!

Olahraga Pagi: Strategi Sederhana Menjaga Kesehatan Mental dan Fisik

Mengawali hari dengan olahraga pagi sering dianggap sekadar rutinitas kebugaran, padahal aktivitas ini merupakan investasi penting bagi kesehatan jangka panjang. Sejumlah riset menunjukkan bahwa olahraga teratur berkorelasi dengan peningkatan suasana hati, stabilitas emosi, dan ketahanan tubuh terhadap penyakit kronis. Aktivitas fisik ringan seperti jalan cepat atau bersepeda mampu menstimulasi produksi hormon endorfin yang berperan dalam mengurangi stres.

Penelitian dari Harvard Medical School terhadap ribuan responden selama sepuluh tahun memperlihatkan bahwa individu yang berolahraga minimal 150 menit per minggu memiliki risiko penyakit jantung lebih rendah dibandingkan kelompok sedentary. Temuan tersebut mempertegas bahwa konsistensi lebih penting dibandingkan intensitas yang berlebihan. Namun demikian, sebagian masyarakat masih memandang

olahraga sebagai kegiatan musiman yang dilakukan hanya saat muncul resolusi awal tahun.

Menurut ahli fisiologi olahraga, Dr. Amanda Lee, olahraga pagi membantu menyelaraskan ritme sirkadian sehingga kualitas tidur menjadi lebih optimal. Selain itu, pakar kesehatan masyarakat Michael Breus menyatakan bahwa aktivitas fisik teratur dapat memperkuat sistem imun dan meningkatkan konsentrasi kerja. Kendati demikian, pelaksanaan olahraga tetap harus disesuaikan dengan kondisi tubuh agar tidak menimbulkan cedera.

Dengan mengalokasikan waktu 30 menit setiap pagi, masyarakat dapat memperoleh manfaat kesehatan yang signifikan. Membangun kebiasaan olahraga bukan hanya trend sesaat sebab menjadi langkah konkret menuju kualitas hidup yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Kata/istilah manakah yang tidak sesuai kaidah pada teks tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ aktifitas
- ☐ signifikan
- ☐ trend
- ☐ kongkret

14. Cermatilah teks berikut!

Olahraga Pagi: Strategi Sederhana Menjaga Kesehatan Mental dan Fisik

Mengawali hari dengan olahraga pagi sering dianggap sekadar rutinitas kebugaran, padahal aktifitas ini merupakan investasi penting bagi kesehatan jangka panjang. Sejumlah riset menunjukkan bahwa olahraga teratur berkorelasi dengan peningkatan suasana hati, stabilitas emosi, dan ketahanan tubuh terhadap penyakit kronis. Aktivitas fisik ringan seperti jalan cepat atau bersepeda mampu menstimulasi produksi hormon endorfin yang berperan dalam mengurangi stres.

Penelitian dari Harvard Medical School terhadap ribuan responden selama sepuluh tahun memperlihatkan bahwa individu yang berolahraga minimal 150 menit per minggu memiliki risiko penyakit jantung lebih rendah dibandingkan kelompok sedentary. Temuan tersebut mempertegas bahwa konsistensi lebih penting dibandingkan intensitas yang berlebihan. Namun demikian, sebagian masyarakat masih memandang olahraga sebagai kegiatan musiman yang dilakukan hanya saat muncul resolusi awal tahun.

Menurut ahli fisiologi olahraga, Dr. Amanda Lee, olahraga pagi membantu menyelaraskan ritme sirkadian sehingga kualitas tidur menjadi lebih optimal. Selain itu, pakar kesehatan masyarakat Michael Breus menyatakan bahwa aktivitas fisik teratur dapat memperkuat sistem imun dan meningkatkan konsentrasi kerja. Kendati demikian, pelaksanaan olahraga tetap harus disesuaikan dengan kondisi tubuh agar tidak menimbulkan cedera.

Dengan mengalokasikan waktu 30 menit setiap pagi, masyarakat dapat memperoleh manfaat kesehatan yang signifikan. Membangun kebiasaan olahraga bukan hanya trend sesaat sebab menjadi langkah konkret menuju kualitas hidup yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Pola pengembangan paragraf kedua teks tersebut adalah....

- A. induktif
- B. deduktif
- C. kausalitas
- D. klasifikasi

15. Cermatilah teks berikut!

Olahraga Pagi: Strategi Sederhana Menjaga Kesehatan Mental dan Fisik

Mengawali hari dengan olahraga pagi sering dianggap sekadar rutinitas kebugaran, padahal aktifitas ini merupakan investasi penting bagi kesehatan jangka panjang. Sejumlah riset menunjukkan bahwa olahraga teratur berkorelasi dengan peningkatan suasana hati, stabilitas emosi, dan ketahanan tubuh terhadap penyakit kronis. Aktivitas fisik ringan seperti jalan cepat atau bersepeda mampu menstimulasi produksi hormon endorfin yang berperan dalam mengurangi stres.

Penelitian dari Harvard Medical School terhadap ribuan responden selama sepuluh tahun memperlihatkan bahwa individu yang berolahraga minimal 150 menit per minggu memiliki risiko penyakit jantung lebih rendah dibandingkan kelompok sedentary. Temuan tersebut mempertegas bahwa konsistensi lebih penting dibandingkan intensitas yang berlebihan. Namun demikian, sebagian masyarakat masih memandang olahraga sebagai kegiatan musiman yang dilakukan hanya saat muncul resolusi awal tahun.

Menurut ahli fisiologi olahraga, Dr. Amanda Lee, olahraga pagi membantu menyelaraskan ritme sirkadian sehingga kualitas tidur menjadi lebih optimal. Selain itu, pakar kesehatan masyarakat Michael Breus menyatakan bahwa aktivitas fisik teratur dapat memperkuat sistem imun dan meningkatkan konsentrasi kerja. Kendati demikian, pelaksanaan olahraga tetap harus disesuaikan dengan kondisi tubuh saat tidak menimbulkan cedera.

Dengan mengalokasikan waktu 30 menit setiap pagi, masyarakat dapat memperoleh manfaat kesehatan yang signifikan. Membangun kebiasaan olahraga bukan hanya trend sesaat sebab menjadi langkah konkret menuju kualitas hidup yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Penggunaan konjungsi manakah yang tidak sesuai kaidah pada teks tersebut?

- A. Penggunaan konjungsi *dan* pada paragraf pertama kalimat kedua tidak tepat karena menandai hubungan penambahan.
- B. Penggunaan konjungsi *atau* pada paragraf pertama kalimat terakhir tidak tepat karena menandai hubungan pemilihan.
- C. Penggunaan konjungsi *saat* pada paragraf ketiga kalimat terakhir tidak tepat karena menguatkan hubungan waktu.
- D. Penggunaan konjungsi *sebab* pada paragraf keempat kalimat terakhir tidak tepat karena menunjukkan hubungan kausalitas.

16. Cermatilah teks berikut!

Ulasan Film: Petualangan Penuh Makna dalam *Langit di Ujung Senja*

Film keluarga Indonesia terbaru, *Langit di Ujung Senja*, hadir sebagai drama petualangan yang memadukan kehangatan keluarga dengan konflik remaja yang realistis. Tidak mengandalkan efek visual berlebihan, film ini justru bertumpu pada kekuatan cerita dan perkembangan karakter. Sejak awal, penonton diajak mengikuti perjalanan Arga, seorang siswa SMP yang merasa diabaikan karena kesibukan orang tuanya. Konflik yang diangkat bukan persoalan besar yang rumit, melainkan masalah keseharian yang dekat dengan kehidupan penonton seusianya.

Berbeda dari film remaja yang sering menonjolkan kisah percintaan, *Langit di Ujung Senja* lebih fokus pada hubungan ayah dan anak. Ketika Arga mengikuti lomba jelajah alam di luar kota, ia justru menemukan kesempatan untuk berdamai dengan rasa kecewa dan amarahnya. Alam menjadi latar yang bukan hanya indah secara visual, tetapi juga

simbol proses pendewasaan. Dialog-dialognya sederhana, namun sarat makna tentang komunikasi, tanggung jawab, dan keberanian mengakui kesalahan.

Konflik memuncak ketika Arga hampir menyerah dalam kompetisi akibat rasa tidak percaya diri. Namun, dukungan teman dan kesadaran akan pentingnya keluarga membuatnya bangkit. Film ini tidak menghadirkan kemenangan spektakuler, melainkan kemenangan batin yang terasa lebih relevan. Secara keseluruhan, *Langit di Ujung Senja* berhasil menyampaikan pesan bahwa kedewasaan tidak datang dari usia, melainkan dari keberanian berkomunikasi untuk menghadapi masalah dan memperbaiki hubungan yang renggang.

Simpuln paling akurat yang merangkum keseluruhan teks adalah ...

- A. *Langit di Ujung Senja* merupakan film aksi petualangan yang menonjolkan efek visual dan kompetisi ekstrem tanpa menekankan hubungan keluarga.
- B. *Langit di Ujung Senja* adalah film drama petualangan remaja yang mengangkat konflik keluarga secara realistis serta menyampaikan pesan tentang komunikasi dan kedewasaan.
- C. *Langit di Ujung Senja* lebih berfokus pada kisah percintaan remaja dibandingkan nilai keluarga dan tanggung jawab.
- D. *Langit di Ujung Senja* menceritakan persaingan keras dalam lomba jelajah alam yang berakhir dengan kemenangan besar sebagai inti utama cerita.

17. Cermatilah teks berikut!

Ulasan Film: Petualangan Penuh Makna dalam *Langit di Ujung Senja*

Film keluarga Indonesia terbaru, *Langit di Ujung Senja*, hadir sebagai drama petualangan yang memadukan kehangatan keluarga dengan konflik remaja yang realistis. Tidak mengandalkan efek visual berlebihan, film ini justru bertumpu pada kekuatan cerita dan perkembangan karakter. Sejak awal, penonton diajak mengikuti perjalanan Arga, seorang siswa SMP yang merasa diabaikan karena kesibukan orang tuanya. Konflik yang diangkat bukan persoalan besar yang rumit, melainkan masalah keseharian yang dekat dengan kehidupan penonton seusianya.

Berbeda dari film remaja yang sering menonjolkan kisah percintaan, *Langit di Ujung Senja* lebih fokus pada hubungan ayah dan anak. Ketika Arga mengikuti lomba jelajah alam di luar kota, ia justru menemukan kesempatan untuk berdamai dengan rasa kecewa dan amarahnya. Alam menjadi latar yang bukan hanya indah secara visual, tetapi juga simbol proses pendewasaan. Dialog-dialognya sederhana, namun sarat makna tentang komunikasi, tanggung jawab, dan keberanian mengakui kesalahan.

Konflik memuncak ketika Arga hampir menyerah dalam kompetisi akibat rasa tidak percaya diri. Namun, dukungan teman dan kesadaran akan pentingnya keluarga membuatnya bangkit. Film ini tidak menghadirkan kemenangan spektakuler, melainkan kemenangan batin yang terasa lebih relevan. Secara keseluruhan, *Langit di Ujung Senja* berhasil menyampaikan pesan bahwa kedewasaan tidak datang dari usia, melainkan dari keberanian berkomunikasi untuk menghadapi masalah dan memperbaiki hubungan yang renggang.

Tentukan benar atau salah opini penulis berikut berdasarkan teks tersebut!

	Pernyataan	Benar	Salah
A	Film ini lebih mengandalkan kekuatan cerita dan perkembangan karakter daripada efek visual berlebihan.	V	
B	Kemenangan spektakuler dalam kompetisi menjadi fokus utama dan pesan terpenting film.		V
C	Film ini adalah kisah percintaan remaja yang dominan sepanjang cerita.		v

18. Cermatilah teks berikut!

Ulasan Film: Petualangan Penuh Makna dalam *Langit di Ujung Senja*

Film keluarga Indonesia terbaru, *Langit di Ujung Senja*, hadir sebagai drama petualangan yang memadukan kehangatan keluarga dengan konflik remaja yang realistis. Tidak mengandalkan efek visual berlebihan, film ini justru bertumpu pada kekuatan cerita dan perkembangan karakter. Sejak awal, penonton diajak mengikuti perjalanan Arga, seorang siswa SMP yang merasa diabaikan karena kesibukan orang tuanya. Konflik yang diangkat bukan persoalan besar yang rumit, melainkan masalah keseharian yang dekat dengan kehidupan penonton seusianya.

Berbeda dari film remaja yang sering menonjolkan kisah percintaan, *Langit di Ujung Senja* lebih fokus pada hubungan ayah dan anak. Ketika Arga mengikuti lomba jelajah alam di luar kota, ia justru menemukan kesempatan untuk berdamai dengan rasa kecewa dan amarahnya. Alam menjadi latar yang bukan hanya indah secara visual, tetapi juga simbol proses pendewasaan. Dialog-dialognya sederhana, namun sarat makna tentang komunikasi, tanggung jawab, dan keberanian mengakui kesalahan.

Konflik memuncak ketika Arga hampir menyerah dalam kompetisi akibat rasa tidak percaya diri. Namun, dukungan teman dan kesadaran akan pentingnya keluarga membuatnya bangkit. Film ini tidak menghadirkan kemenangan spektakuler, melainkan kemenangan batin yang terasa lebih relevan. Secara keseluruhan, *Langit di Ujung Senja* berhasil menyampaikan pesan bahwa kedewasaan tidak datang dari usia, melainkan dari keberanian berkomunikasi untuk menghadapi masalah dan memperbaiki hubungan yang renggang.

Alasan ketidaksesuaian judul dengan isi teks tersebut adalah ...

- A. Isi teks sepenuhnya membahas kompetisi jelajah alam, sementara judul sama sekali tidak menyinggung perlombaan tersebut.
- B. Judul terlalu panjang dibandingkan isi teks sehingga tidak mencerminkan pembahasan secara keseluruhan.
- C. Isi teks lebih banyak membahas konflik hubungan ayah dan anak serta proses pendewasaan, sedangkan judul menonjolkan gambaran suasana alam yang tidak menjadi fokus utama pembahasan.
- D. Judul tidak menggunakan kata “keluarga” sehingga otomatis tidak sesuai dengan isi teks yang membahas hubungan keluarga.

19. Perhatikan teks berikut!

Pelangi sebagai Fenomena Optik Alam

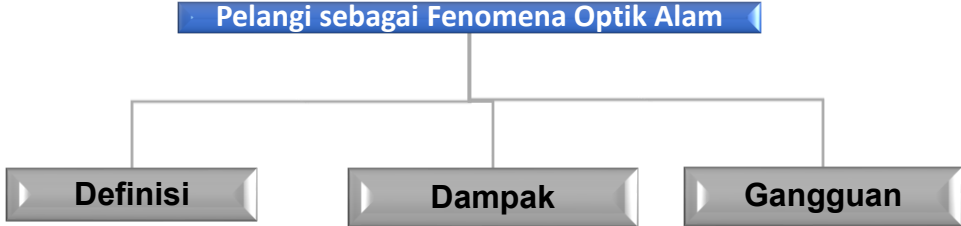
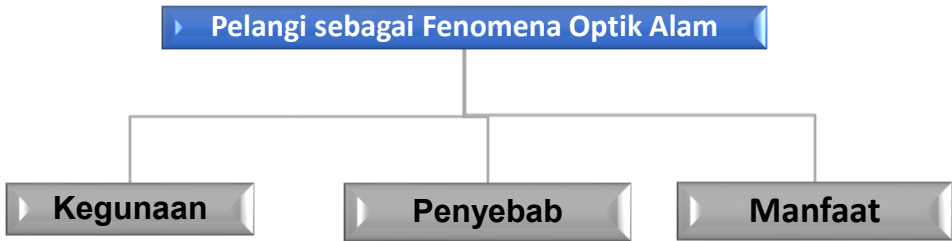
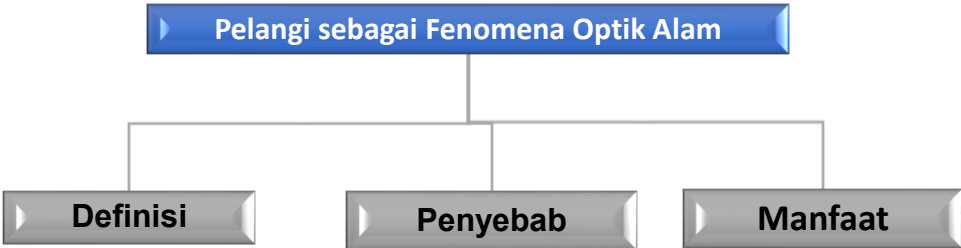
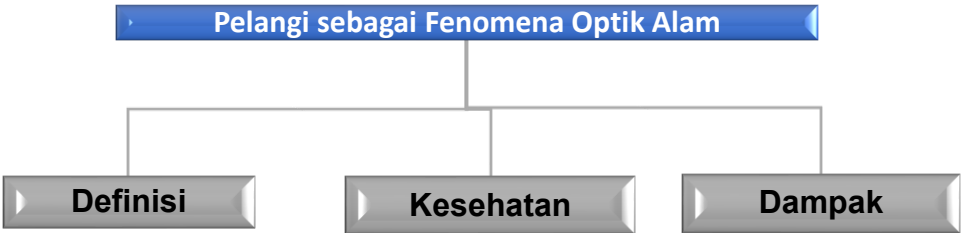
Pelangi adalah fenomena optik dan meteorologis yang tampak sebagai lengkungan cahaya berwarna di langit setelah hujan. Secara ilmiah, pelangi terbentuk akibat pembiasan, pemantulan, dan penguraian cahaya matahari oleh butir-butir air di atmosfer. Cahaya putih matahari sebenarnya terdiri atas berbagai panjang gelombang yang jika diuraikan menghasilkan spektrum warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu. Pelangi biasanya terlihat ketika matahari berada di belakang pengamat dan hujan turun di arah berlawanan. Oleh karena itu, posisi pengamat sangat menentukan terlihat atau tidaknya fenomena ini.

Munculnya pelangi adalah interaksi antara cahaya matahari dan tetesan air hujan. Ketika cahaya memasuki butir air, cahaya tersebut mengalami pembiasan

karena perbedaan kerapatan udara dan air. Selanjutnya, cahaya dipantulkan di bagian dalam tetesan air sebelum keluar kembali dan terurai menjadi spektrum warna. Proses ini terjadi pada jutaan tetesan air secara bersamaan sehingga membentuk busur cahaya yang utuh. Intensitas warna pelangi dipengaruhi oleh ukuran butir air dan sudut datang cahaya matahari.

Keberadaan pelangi tidak hanya bersifat estetik, tetapi juga edukatif. Fenomena ini membantu manusia memahami konsep optika, khususnya tentang pembiasan dan dispersi cahaya. Selain itu, pelangi sering dimaknai sebagai simbol harapan setelah hujan atau kesulitan. Dengan demikian, pelangi memiliki nilai ilmiah sekaligus nilai kultural yang memperkaya pemahaman manusia tentang alam.

Bagan yang sesuai dengan pokok-pokok teks tersebut adalah

A.	 <pre> graph TD A[Pelangi sebagai Fenomena Optik Alam] --> B[Definisi] A --> C[Dampak] A --> D[Gangguan] </pre>
B.	 <pre> graph TD A[Pelangi sebagai Fenomena Optik Alam] --> B[Kegunaan] A --> C[Penyebab] A --> D[Manfaat] </pre>
C.	 <pre> graph TD A[Pelangi sebagai Fenomena Optik Alam] --> B[Definisi] A --> C[Penyebab] A --> D[Manfaat] </pre>
D.	 <pre> graph TD A[Pelangi sebagai Fenomena Optik Alam] --> B[Definisi] A --> C[Kesehatan] A --> D[Dampak] </pre>

20. Perhatikan teks berikut!

Pelangi sebagai Fenomena Optik Alam

Pelangi adalah fenomena optik dan meteorologis yang tampak sebagai lengkungan cahaya berwarna di langit setelah hujan. Secara ilmiah, pelangi terbentuk akibat pembiasan, pemantulan, dan penguraian cahaya matahari oleh butir-butir air di atmosfer. Cahaya putih matahari sebenarnya terdiri atas berbagai panjang gelombang yang jika diuraikan menghasilkan spektrum warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu. Pelangi biasanya terlihat ketika matahari berada di belakang pengamat dan hujan turun di arah berlawanan. Oleh karena itu, posisi pengamat sangat menentukan terlihat atau tidaknya fenomena ini.

Penyebab utama munculnya pelangi adalah interaksi antara cahaya matahari dan tetesan air hujan. Ketika cahaya memasuki butir air, cahaya tersebut mengalami pembiasan karena perbedaan kerapatan udara dan air. Selanjutnya, cahaya dipantulkan di bagian dalam tetesan air sebelum keluar kembali dan terurai menjadi spektrum warna. Proses ini terjadi pada jutaan tetesan air secara bersamaan sehingga membentuk busur cahaya yang utuh. Intensitas warna pelangi dipengaruhi oleh ukuran butir air dan sudut datang cahaya matahari.

Dampak keberadaan pelangi tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga edukatif. Fenomena ini membantu manusia memahami konsep optika, khususnya tentang pembiasan dan dispersi cahaya. Selain itu, pelangi sering dimaknai sebagai simbol harapan setelah hujan atau kesulitan. Dengan demikian, pelangi memiliki nilai ilmiah sekaligus nilai kultural yang memperkaya pemahaman manusia tentang alam.

Ide pokok paragraf ketiga dalam teks tersebut adalah

Ide Pokok	Benar	Salah
sifat estetis, tetapi juga edukatif yang dimiliki pelangi		V
nilai ilmiah sekaligus nilai kultural yang dimiliki pelangi	v	
simbol harapan setelah hujan atau kesulitan		v

21. Perhatikan teks berikut!

Pelangi sebagai Fenomena Optik Alam

Pelangi adalah fenomena optik dan meteorologis yang tampak sebagai lengkungan cahaya berwarna di langit setelah hujan. Secara ilmiah, pelangi terbentuk akibat pembiasan, pemantulan, dan penguraian cahaya matahari oleh butir-butir air di atmosfer. Cahaya putih matahari sebenarnya terdiri atas berbagai panjang gelombang yang jika diuraikan menghasilkan spektrum warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu. Pelangi biasanya terlihat ketika matahari berada di belakang pengamat dan hujan turun di arah berlawanan. Oleh karena itu, posisi pengamat sangat menentukan terlihat atau tidaknya fenomena ini.

Penyebab utama munculnya pelangi adalah interaksi antara cahaya matahari dan tetesan air hujan. Ketika cahaya memasuki butir air, cahaya tersebut mengalami pembiasan karena perbedaan kerapatan udara dan air. Selanjutnya, cahaya dipantulkan di bagian dalam tetesan air sebelum keluar kembali dan terurai menjadi spektrum warna. Proses ini terjadi pada jutaan tetesan air secara bersamaan sehingga membentuk busur cahaya yang utuh. Intensitas warna pelangi dipengaruhi oleh ukuran butir air dan sudut datang cahaya matahari.

Dampak keberadaan pelangi tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga edukatif. Fenomena ini membantu manusia memahami konsep optika, khususnya tentang pembiasan dan dispersi cahaya. Selain itu, pelangi sering dimaknai sebagai simbol harapan setelah hujan atau kesulitan. Dengan demikian, pelangi memiliki nilai ilmiah sekaligus nilai kultural yang memperkaya pemahaman manusia tentang alam.

Setelah memahami isi teks tersebut, hal positif yang mungkin terjadi adalah ...

- ☐ Siswa menjadi lebih memahami konsep pembiasan dan dispersi cahaya sehingga mampu menjelaskan proses terbentuknya pelangi secara ilmiah.
- ☐ Masyarakat menganggap pelangi sebagai peristiwa mistis sehingga mengabaikan penjelasan ilmiah tentang proses terjadinya.
- ☐ Pembaca semakin menghargai fenomena alam karena memahami nilai ilmiah dan kultural pelangi.
- ☐ Siswa beranggapan bahwa pelangi terbentuk karena perubahan warna langit secara alami tanpa proses fisika tertentu.

22. Perhatikan teks cerpen berikut!

Rahasia di Perpustakaan Lama

Siang itu, Arka dan Lani mendapat tugas dari Bu Ratna untuk membersihkan perpustakaan lama sekolah. Bangunan itu sudah jarang digunakan sejak perpustakaan baru dibangun. Rak-rak kayu berdebu berdiri rapuh, sementara cahaya matahari masuk melalui jendela yang kusam.

“Ayo cepat, sebelum bel pulang berbunyi,” ujar Lani sambil mengelap meja. Arka menganggu dan mulai menyusun buku-buku yang berserakan di lantai.

Ketika Arka menarik sebuah buku tebal dari rak paling atas, tiba-tiba terdengar bunyi keras. Rak itu bergoyang dan roboh menimpa pintu. Debu beterbangan memenuhi ruangan.

“Lani! Pintunya tidak bisa dibuka!” seru Arka sambil mencoba mendorong tumpukan kayu. Lani berusaha membantu, tetapi rak itu terlalu berat.

Suasana mendadak mencekam. Ruangan terasa semakin pengap. Lani menatap jendela kecil di sudut ruangan. “Bagaimana kalau kita terjebak sampai malam?” ucapnya dengan suara gemetar.

Arka mencoba tetap tenang meski jantungnya berdebar kencang. Ia mencari sesuatu untuk memberi tanda. Dengan sisa tenaga, ia mengetuk jendela menggunakan penggaris logam.

Di luar, Pak Darto, penjaga sekolah, mendengar suara ketukan tak biasa. Ia segera menghampiri perpustakaan lama.

Kalimat yang mengungkapkan suasana **panik** pada teks tersebut adalah ...

- A. “Ayo cepat, sebelum bel pulang berbunyi,” ujar Lani sambil mengelap meja
- B. “Bagaimana kalau kita terjebak sampai malam?” ucapnya dengan suara gemetar.
- C. Arka menganggu dan mulai menyusun buku-buku yang berserakan di lantai.
- D. Dengan sisa tenaga, ia mengetuk jendela menggunakan penggaris logam.

23. Perhatikan teks cerpen berikut!

Rahasia di Perpustakaan Lama

Siang itu, Arka dan Lani mendapat tugas dari Bu Ratna untuk membersihkan perpustakaan lama sekolah. Bangunan itu sudah jarang digunakan sejak perpustakaan baru dibangun. Rak-rak kayu berdebu berdiri rapuh, sementara cahaya matahari masuk melalui jendela yang kusam.

“Ayo cepat, sebelum bel pulang berbunyi,” ujar Lani sambil mengelap meja. Arka menganggu dan mulai menyusun buku-buku yang berserakan di lantai.

Ketika Arka menarik sebuah buku tebal dari rak paling atas, tiba-tiba terdengar bunyi keras. Rak itu bergoyang dan roboh menimpa pintu. Debu beterbangan memenuhi ruangan.

“Lani! Pintunya tidak bisa dibuka!” seru Arka sambil mencoba mendorong tumpukan kayu. Lani berusaha membantu, tetapi rak itu terlalu berat.

Suasana mendadak mencekam. Ruangan terasa semakin pengap. Lani menatap jendela kecil di sudut ruangan. “Bagaimana kalau kita terjebak sampai malam?” ucapnya dengan suara gemetar.

Arka mencoba tetap tenang meski jantungnya berdebar kencang. Ia mencari sesuatu untuk memberi tanda. Dengan sisa tenaga, ia mengetuk jendela menggunakan penggaris logam.

Di luar, Pak Darto, penjaga sekolah, mendengar suara ketukan tak biasa. Ia segera menghampiri perpustakaan lama.

Berdasarkan teks tersebut, tentukan sesuai atau tidak sesuai terhadap apa yang akan dilakukan penjaga sekolah?

	Pernyataan	Sesuai	Tidak sesuai
A	Penjaga sekolah akan segera mencari sumber suara dan memeriksa keadaan di dalam perpustakaan.	V	
B	Penjaga sekolah akan mengabaikan suara ketukan karena menganggapnya gangguan biasa.		V
C	Penjaga sekolah akan berusaha meminta bantuan orang lain untuk membuka pintu yang tertutup rak.	v	

24. **Perhatikan teks cerpen berikut!**

Rahasia di Perpustakaan Lama

Siang itu, Arka dan Lani mendapat tugas dari Bu Ratna untuk membersihkan perpustakaan lama sekolah. Bangunan itu sudah jarang digunakan sejak perpustakaan baru dibangun. Rak-rak kayu berdebu berdiri rapuh, sementara cahaya matahari masuk melalui jendela yang kusam.

“Ayo cepat, sebelum bel pulang berbunyi,” ujar Lani sambil mengelap meja. Arka mengganggu dan mulai menyusun buku-buku yang berserakan di lantai.

Ketika Arka menarik sebuah buku tebal dari rak paling atas, tiba-tiba terdengar bunyi keras. Rak itu bergoyang dan roboh menimpa pintu. Debu beterbangan memenuhi ruangan.

“Lani! Pintunya tidak bisa dibuka!” seru Arka sambil mencoba mendorong tumpukan kayu. Lani berusaha membantu, tetapi rak itu terlalu berat.

Suasana mendadak mencekam. Ruangan terasa semakin pengap. Lani menatap jendela kecil di sudut ruangan. “Bagaimana kalau kita terjebak sampai malam?” ucapnya dengan suara gemetar.

Arka mencoba tetap tenang meski jantungnya berdebar kencang. Ia mencari sesuatu untuk memberi tanda. Dengan sisa tenaga, ia mengetuk jendela menggunakan penggaris logam.

Di luar, Pak Darto, penjaga sekolah, mendengar suara ketukan tak biasa. Ia segera menghampiri perpustakaan lama.

Pendapat manakah yang sesuai untuk menggambarkan unsur pembangun karya sastra atau unsur intrinsik pada teks tersebut?

- ☐ Isi cerita cukup menghibur meski bersifat tidak nyata karena teks tersebut berjenis dongeng.
- ☐ Alur yang digunakan berjenis alur maju sehingga menambah kemenarikan cerita tersebut.
- ☐ Teks tersebut memuat pesan moral yang sangat indah yakni tetap tenang dan berusaha mencari solusi saat menghadapi situasi darurat.
- ☐ Amanat cerita disajikan secara tersurat sehingga memudahkan pembaca dalam memahami pesan yang ingin disampaikan.

25. **Cermati cerita berikut!**

Jejak di Sawah Terakhir

Pagi itu, Dimas membantu ibunya menjemur padi di halaman rumah sederhana mereka di tepi desa. Ayahnya sudah lebih dulu berangkat ke sawah yang selama puluhan tahun menjadi sumber penghidupan keluarga. Di sela kesibukan, Dimas tetap menyempatkan diri membuka buku IPA karena ia bercita-cita menjadi insinyur pertanian agar sawah desanya lebih maju. “Kalau teknologi masuk desa, petani nggak perlu takut gagal panen lagi,” ucapnya penuh semangat. Ibunya tersenyum bangga, meski sadar biaya sekolah ke depan bukan perkara ringan.

Beberapa hari terakhir, kabar tentang rencana pembangunan kawasan industri mulai beredar. Tanah sawah di desa mereka disebut-sebut akan dibeli investor untuk dijadikan pabrik dan gudang logistik. Bagi sebagian besar warga, tawaran harga tanah terdengar menggiurkan. Namun bagi keluarga Dimas, sawah bukan sekadar lahan, melainkan warisan dan identitas hidup. Ayah Dimas mulai gelisah memikirkan masa depan jika sawah itu benar-benar hilang.

Kegelisahan itu terjawab ketika perangkat desa mengumumkan bahwa sebagian besar lahan pertanian akan dialihfungsikan dalam waktu dekat. Warga diminta mempertimbangkan penawaran yang sudah disiapkan. Suasana balai desa mendadak riuh oleh perdebatan. Dimas menatap ayahnya dengan cemas. Jika sawah itu hilang, bagaimana ia bisa mewujudkan mimpinya memajukan pertanian desa? Di

tengah janji modernisasi, terselip kekhawatiran akan hilangnya akar kehidupan mereka.

Kerangka cerita tersebut yang paling tepat adalah

- A. Keluarga Dimas hidup sederhana di desa – Dimas bercita-cita menjadi insinyur pertanian – kabar pembangunan kawasan industri – cita-cita Dimas terancam – pengumuman alih fungsi lahan.
- B. Keluarga Dimas hidup sederhana di desa – kabar pembangunan kawasan industri – pengumuman alih fungsi lahan – Dimas bercita-cita menjadi insinyur pertanian – cita-cita Dimas terancam.
- C. Keluarga Dimas hidup sederhana di desa – Dimas bercita-cita menjadi insinyur pertanian – kabar pembangunan kawasan industri – pengumuman alih fungsi lahan – cita-cita Dimas terancam.
- D. Keluarga Dimas hidup sederhana di desa – kabar pembangunan kawasan industri – Dimas bercita-cita menjadi insinyur pertanian – pengumuman alih fungsi lahan – cita-cita Dimas terancam.

26. Cermati cerita berikut!

Jejak di Sawah Terakhir

Pagi itu, Dimas membantu ibunya menjemur padi di halaman rumah sederhana mereka di tepi desa. Ayahnya sudah lebih dulu berangkat ke sawah yang selama puluhan tahun menjadi sumber penghidupan keluarga. Di sela kesibukan, Dimas tetap menyempatkan diri membuka buku IPA karena ia bercita-cita menjadi insinyur pertanian agar sawah desanya lebih maju. “Kalau teknologi masuk desa, petani nggak perlu takut gagal panen lagi,” ucapnya penuh semangat. Ibunya tersenyum bangga, meski sadar biaya sekolah ke depan bukan perkara ringan.

Beberapa hari terakhir, kabar tentang rencana pembangunan kawasan industri mulai beredar. Tanah sawah di desa mereka disebut-sebut akan dibeli investor untuk dijadikan pabrik dan gudang logistik. Bagi sebagian besar warga, tawaran harga tanah terdengar menggiurkan. Namun bagi keluarga Dimas, sawah bukan sekadar lahan, melainkan warisan dan identitas hidup. Ayah Dimas mulai gelisah memikirkan masa depan jika sawah itu benar-benar hilang. Kegelisahan itu terjawab ketika perangkat desa mengumumkan bahwa sebagian besar lahan pertanian akan dialihfungsikan dalam waktu dekat. Warga diminta mempertimbangkan penawaran yang sudah disiapkan. Suasana balai desa mendadak riuh oleh perdebatan. Dimas menatap ayahnya dengan cemas. Jika sawah itu hilang, bagaimana ia bisa mewujudkan mimpinya memajukan pertanian desa? Di tengah janji modernisasi, terselip kekhawatiran akan hilangnya akar kehidupan mereka.

Tentukan **sesuai** atau **tidak sesuai** terkait peristiwa yang mungkin terjadi dari cerita tersebut!

Prediksi Peristiwa	Sesuai	Tidak Sesuai
Ayah Dimas kemungkinan kehilangan mata pencaharian jika lahan pertanian benar-benar dialihfungsikan.	S	
Seluruh warga desa langsung menolak rencana pembangunan tanpa mempertimbangkan tawaran yang diberikan.		TS
Dimas berpeluang mengalami kesulitan mewujudkan cita-citanya karena sawah sebagai sumber belajar dan penghidupan keluarganya terancam hilang.	S	

27. Cermati cerita berikut!

Jejak di Sawah Terakhir

Pagi itu, Dimas membantu ibunya menjemur padi di halaman rumah sederhana mereka di tepi desa. Ayahnya sudah lebih dulu berangkat ke sawah yang selama puluhan tahun menjadi

sumber penghidupan keluarga. Di sela kesibukan, Dimas tetap menyempatkan diri membuka buku IPA karena ia bercita-cita menjadi insinyur pertanian agar sawah desanya lebih maju. “Kalau teknologi masuk desa, petani nggak perlu takut gagal panen lagi,” ucapnya penuh semangat. Ibunya tersenyum bangga, meski sadar biaya sekolah ke depan bukan perkara ringan.

Beberapa hari terakhir, kabar tentang rencana pembangunan kawasan industri mulai beredar. Tanah sawah di desa mereka disebut-sebut akan dibeli investor untuk dijadikan pabrik dan gudang logistik. Bagi sebagian besar warga, tawaran harga tanah terdengar menggiurkan. Namun bagi keluarga Dimas, sawah bukan sekadar lahan, melainkan warisan dan identitas hidup. Ayah Dimas mulai gelisah memikirkan masa depan jika sawah itu benar-benar hilang.

Kegelisahan itu terjawab ketika perangkat desa mengumumkan bahwa sebagian besar lahan pertanian akan dialihfungsikan dalam waktu dekat. Warga diminta mempertimbangkan penawaran yang sudah disiapkan. Suasana balai desa mendadak riuh oleh perdebatan. Dimas menatap ayahnya dengan cemas. Jika sawah itu hilang, bagaimana ia bisa mewujudkan mimpinya memajukan pertanian desa? Di tengah janji modernisasi, terselip kekhawatiran akan hilangnya akar kehidupan mereka.

Nilai moral yang relevan untuk diterapkan oleh siswa dari peristiwa yang terdapat dalam cerita adalah ...

- ☐ Tetap bersemangat meraih cita-cita meskipun menghadapi keterbatasan.
- ☐ Mengutamakan keuntungan materi tanpa mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan.
- ☐ Menghargai kerja keras orang tua sebagai bentuk tanggung jawab keluarga.
- ☐ Menolak setiap bentuk pembangunan karena selalu merugikan masyarakat.

28. Bacalah kutipan puisi berikut!

Pagi di Ujung Pelangi

Cahaya menari di pucuk-pucuk daun
Menyapa langkah yang bergegas riang
Tawa berloncatan di antara embun
Menyulam hari dengan benang terang

Kita genggam mentari di dada
Menyusun mimpi tanpa ragu
Langit pun membuka tirainya
Memberi jalan bagi harap yang berpacu

Detak langkah seirama nyanyian
Peluh berubah kilau kemenangan
Di setiap sudut terbit keyakinan
Bahwa esok adalah panggung kejayaan

Mari kita arungi waktu
Dengan senyum sebagai bendera
Sebab hari ini milik kita
Dan bahagia adalah cahaya yang nyata

Latar suasana yang paling tepat berdasarkan puisi tersebut adalah ...

- A. kesedihan yang mendalam karena kegagalan yang baru dialami
- B. ketegangan menghadapi tantangan yang menakutkan
- C. semangat dan kebahagiaan dalam menyambut hari penuh harapan
- D. kegelisahan akibat keraguan terhadap masa depan

29. **Bacalah kutipan puisi berikut!**

Pagi di Ujung Pelangi

Cahaya menari di pucuk-pucuk daun
Menyapa langkah yang bergegas riang
Tawa berloncatan di antara embun
Menyulam hari dengan benang terang

Kita genggam mentari di dada
Menyusun mimpi tanpa ragu
Langit pun membuka tirainya
Memberi jalan bagi harap yang berpacu

Detak langkah seirama nyanyian
Peluh berubah kilau kemenangan
Di setiap sudut terbit keyakinan
Bahwa esok adalah panggung kejayaan

Mari kita arungi waktu
Dengan senyum sebagai bendera
Sebab hari ini milik kita
Dan bahagia adalah cahaya yang nyata

Citraan auditif dalam puisi tersebut adalah...

- ☐ Menyusun mimpi tanpa ragu
- ☐ **Detak langkah seirama nyanyian**
- ☐ Peluh berubah kilau kemenangan
- ☐ **Menyapa langkah yang bergegas riang**

30. **Bacalah kutipan puisi berikut!**

Pagi di Ujung Pelangi

Cahaya menari di pucuk-pucuk daun
Menyapa langkah yang bergegas riang
Tawa berloncatan di antara embun
Menyulam hari dengan benang terang

Kita genggam mentari di dada
Menyusun mimpi tanpa ragu
Langit pun membuka tirainya
Memberi jalan bagi harap yang berpacu

Detak langkah seirama nyanyian
Peluh berubah kilau kemenangan
Di setiap sudut terbit keyakinan
Bahwa esok adalah panggung kejayaan

Mari kita arungi waktu
Dengan senyum sebagai bendera
Sebab hari ini milik kita
Dan bahagia adalah cahaya yang nyata

Berikut ini adalah ungkapan perasaan Balqis, Zalfa, Andre, dan Nunu setelah

membaca puisi tersebut.

Balqis : Si tokoh sedang mengalami kekecewaan terhadap kenyataan yang tidak sesuai harapan

Zalfa : saya rasa tidak, dia bisa bangkit dengan rasa optimis dan keyakinan dalam menyongsong masa depan

Andre : Tidak juga, pendapat saya ada dorongan untuk merenungkan kembali perjalanan hidup yang penuh liku.

Nunu : Kelegaan setelah berhasil melewati masa-masa sulit yang panjang yang saya tangkap dari puisi tersebut.

Ungkapan perasaan siapakah yang paling sesuai dengan isi puisi tersebut?

A. Balqis

B. Zalfa

C. Andre

D. Nunu